

**PERGERAKAN, PERILAKU, DAN AKSI
MOSHER MUSIK *UNDERGROUND* DI KOTA
SOLO**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Diajukan oleh:
Muhammad Syaifullah Al Kamal
NIM 201121057

**PROGRAM STUDI ETNOMUSIKOLOGI
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2025**

**PERGERAKAN, PERILAKU, DAN AKSI
MOSHER MUSIK *UNDERGROUND* DI KOTA
SOLO**

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Enomusikologi
Jurusan Etnomusikologi



Diajukan oleh:

Muhammad Syaifullah Al Kamal
NIM 201121057

**PROGRAM STUDI ETNOMUSIKOLOGI
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2025**

PERSETUJUAN

Skripsi Karya Ilmiah

PERGERAKAN, PERILAKU, DAN AKSI MOSHER MUSIK UNDERGROUND DI KOTA SOLO

Yang disusun oleh

Muhammad Syaifullah Al Kamal
NIM 201121057

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi

Surakarta, 14 Juli 2025

Pembimbing,



Bondan Aji Manggala, M. Sn.

PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

PERGERAKAN, PERILAKU, DAN AKSI MOSHER MUSIK UNDERGROUND DI KOTA SOLO

yang disusun oleh

Muhammad Syaifullah Al Kamal
NIM 201121057

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji
pada tanggal, 17 Juli 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,



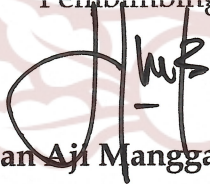
Mutiara Dewi Fatimah, S.Sn., M.Sn.

Penguji Utama,



Denis Setiaji, S.Sn., M.Sn.

Pembimbing,



Bondan Aji Manggala, M.Sn.

Skripsi ini telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 23 Juli 2025

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,



Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn.
NIP 19641110199132001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"I am still hustling because I love what I do, I do what I love.

I wanna thank me and music"

Saya masih berjuang karena
saya mencintai apa yang saya lakukan,
saya melakukan apa yang saya cintai.
Semoga skripsi ini bisa berguna bagi banyak orang.

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Bapak, Ibu, dan Adik saya yang selalu mendukung penuh.
 - Teman seperjuangan yang selalu membantu.
 - Para dosen dan staff Prodi Etnomusikologi
 - Kampus ISI Surakarta

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Muhammad Syaifullah Al Kamal
NIM : 201121057
Tempat, Tgl. Lahir : Jakarta, 27 Oktober 2001
Alamat Rumah : Jl.Barkah RT 09 RW 05, Ciganjur, Jagakarsa,
Jakarta selatan
Program Studi : S-1 Etnomusikologi
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah saya dengan judul: "Pergerakan, Perilaku, dan Aksi Mosher Musik Underground di Kota Solo" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya ilmiah saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap skripsi karya ilmiah saya ini, maka gelar keserjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 17 Juni 2025

Penulis,



Muhammad
Syaifullah Al Kamal

ABSTRACT

*This study explores the dynamics of mosher behavior those who engage in moshing, within the cultural context of underground music in the city of Solo, focusing on three main aspects: movement, behavior, and action as performed in gig spaces. Commonly, moshing is perceived as a form of chaotic, aggressive physical expression. However, such interpretations are deeply shaped by the local social and cultural environment in which these practices occur. In Solo, the bodily expressions of moshers reflect distinctive local characteristics, including a shared awareness of mutual care, aligned with the Javanese value of *tepa slira* (consideration and empathy toward others). Based on this, the study raises two research questions: (1) What constitutes the ideal mosher behavior in underground music culture? (2) How do movement, behavior, and action of moshers manifest in the Solo underground scene? This research employs a qualitative descriptive approach to deeply investigate the practices and meanings constructed by moshers and their communities.*

The findings show that (1) ideal mosher behavior in underground culture emphasizes solidarity and shared ethical boundaries; (2) the physical movements and actions of Solo's moshers are shaped by their environment, spatial limitations, and social values; and (3) there is a recontextualization of bodily expression and social interaction that enables moshing in Solo to remain energetic while grounded in mutual respect and collective awareness.

Keyword: Moshing, Mosher, Mosh pit, Underground Music, City of Solo

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji dinamika perilaku para mosher, pelaku moshing dalam lanskap budaya musik underground di Kota Solo, dengan titik fokus pada tiga aspek utama: pergerakan, perilaku, dan aksi yang terjadi dalam ruang-ruang gigs. Dalam wacana umum, moshing kerap dipahami sebagai tindakan fisik yang liar, keras, dan penuh kekacauan. Namun, pemaknaan tersebut tidak dapat dilepaskan dari pengaruh konteks sosial dan budaya di mana praktik ini berlangsung. Di Kota Solo, bentuk-bentuk gerakan tubuh yang diekspresikan oleh mosher memperlihatkan adanya ciri khas lokal, salah satunya adalah munculnya kesadaran kolektif untuk saling menjaga yang selaras dengan nilai "*tepa slira*". Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mengangkat dua rumusan masalah: (1) Bagaimana perilaku mosher yang ideal dalam budaya musik underground? (2) Bagaimana realitas pergerakan, perilaku, dan aksi mosher di wilayah Kota Solo? Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggali secara mendalam praktik dan pemaknaan para mosher di tengah skena musik lokal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perilaku mosher ideal dalam budaya underground diwarnai semangat solidaritas dan batasan etika tidak tertulis yang dijunjung bersama; (2) pergerakan dan aksi fisik para mosher di Solo menunjukkan penyesuaian terhadap kondisi ruang, komunitas, dan nilai-nilai sosial di sekitarnya; serta (3) adanya proses pemaknaan ulang dalam bentuk ekspresi tubuh dan interaksi sosial, yang membuat praktik moshing di Solo tetap enerjik namun berakar pada kesadaran kolektif dan penghormatan antarindividu.

Kata Kunci: *Moshing, Mosher, Mosh pit, Musik Underground, Kota Solo*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pergerakan, Perilaku, dan Aksi Mosher Musik Underground di Kota Solo” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 (S-1) Seni pada Program Studi Etnomusikologi, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis ingin menyampaikan apresiasi kepada:

1. Allah SWT, atas segala limpahan nikmat, kesehatan, kekuatan, serta kemudahan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Pak Bondan Aji Manggala, M.Sn. atas segala bimbingan, koreksi, dan arahnya selama penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Mutiara Dewi Fatimah, S.Sn., M.Sn. selaku ketua penguji yang telah memberikan masukan dan evaluasi yang sangat berharga dalam proses ujian skripsi.
4. Pak Denis Setiaji, S.Sn., M.Sn. sebagai penguji utama atas saran, kritik konstruktif, dan penajaman analisis yang memperkaya isi skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar Program Studi Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Surakarta, atas ilmu, bimbingan, dan pengalaman yang diberikan selama masa studi.

6. Kolektif musik underground Solo, serta para mosher yang telah berkenan menjadi informan dan mitra diskusi selama proses pengumpulan data.
7. Keluarga tercinta, yang namanya tak pernah luput dari setiap doa. Terima kasih atas doa yang tak terdengar tapi terasa, dan atas cinta yang tak pernah diminta namun selalu ada.
8. Sahabat dan rekan seperjuangan, Kos Putra Bunda dan rekan Aksa Was Here yang telah menjadi tempat berbagi semangat, tawa, dan perjuangan akademik bersama.
9. Muhammad Syaifullah Al Kamal, yang bertahan di antara ragu dan lelah; yang memilih tetap menulis saat semua terasa ingin ditinggalkan. Terima kasih telah tidak menyerah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan dan pengembangan penelitian di masa mendatang.

Surakarta,..... 2025

Penulis,

**Muhammad Syaifullah
Al Kamal**

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	14
D. Tinjauan Pustaka.....	16
E. Landasan Konseptual	25
F. Metode Penelitian	29
1. Jenis Penelitian.....	29
2. Lokasi Penelitian.....	30
3. Teknik pengumpulan data.....	31
4. Pengolahan data	36
G. Sistematika penulisan.....	39
BAB II.....	41
SIKAP DAN PERILAKU MOSHER DALAM PEMAHAMAN UMUM ...	41
A. Mosher Dan Moshing Dalam Musik Underground.....	43
B. Hubungan Musik Dengan Moshing Underground.....	49
1. Musik Sebagai Pemicu Fisik Dan Emosional	57

2. Moshing Sebagai Respons Kolektif Mosher Rerpicu Musik.....	63
C. Etika Moshing	72
BAB III.....	79
BENTUK PERILAKU, PERGERAKAN DAN AKSI MOHSER KOTA SOLO	79
A. Perkembangan Musik Underground Di Kota Solo.....	79
C. Kecenderungan Perilaku Mosher Kota Solo	95
D. Aksi Moshing Pada Gigs Musik Underground Kota Solo	102
BAB IV	117
ANALISIS ADAPTASI PERILAKU, PERGERAKAN DAN AKSI MOSHER KOTA SOLO	117
A. Pembentukan Perilaku Mosher Di Kota Solo	117
B. Pemaknaan Moshing Berdasar Adaptasi Pengetahuan Mosher Di Kota Solo.....	122
C. Moshing Sebagai Medium Relaksasi Mosher Di Kota Solo.....	122
D. Interaksi Komunitas Mosher Sebagai media Pembelajaran Sosial di Kota Solo.....	130
E. Karakter Perilaku, Pergerakan, Dan Aksi Kolektif Underground Yang Berbeda Di Kota Solo.....	138
BAB V.....	143
PENUTUP	143
A. Kesimpulan	143
B. Saran.....	144
DAFTAR PUSTAKA.....	147
WEBTOGRAFI.....	150
DAFTAR NARASUMBER	151
REFERENSI.....	151
BIODATA PENULIS.....	153

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1. Bentuk Circle Pit di konser berukuran besar. (dokumentasi: https://www.alamy.com/stock-photo/circle-pit.html?sortBy=relevant&utm_source=chatgpt.com).....	68
Gambar 1 2. foto circle pit yang dianggap berasa seperti ‘ritual’. (dokumentasi: https://www.alamy.com/stock-photo/circle-pit.html?sortBy=relevant&utm_source=chatgpt.com).....	68
Gambar 1 3. peristiwa wall of death di Wacken Open Air Jerman (dokumentasi: https://utkmblog.com/2023/09/26/go-anthro-caught-in-a-mosh/?utm_source=chatgpt.com).....	69
Gambar 1. 4. narasi pergerakan kolektif City Of Laboratory, yang menyatakan kepeduliannya terhadap masalah kreativitas komunitas seni secara luas (webthelab.com).....	82
Gambar 1. 5. Laman kolektif Leluasa Project yang menunjukkan menggunakan Lokananta sebagai wadah kreativitas bagi kegiatan komunitas musik Underground (leluasaproject.blogspot.id).....	83
Gambar 1. 6. Konser Rock in Solo memperlihatkan para moshers sedang membentuk circlepit dan melakukan moshing (dokumentasi: Instagram Rock In Solo).....	85
Gambar 1 7 Logo Komunitas Perintis Dead.....	87
Gambar 1. 8. Logo Komunitas Submarine Club.....	88
Gambar 1. 9. Logo Komunitas City Of Laboratory.....	88
Gambar 1. 10. Logo Komunitas Leluasa.....	88
Gambar 1 11. narasi pergerakan kolektif City Of Laboratory, yang menyisihkan dana untuk Panti Sosial Mardhatillah (webthelab.com).....	90
Gambar 1 12. Foto unggahan Instagram akun @cityofmerch yang merupakan bagian dari City of Laboratory menunjukkan beberapa	

merchandise rilisan kolektif City of Laboratory (sumber: Instagram @cityofmerch_).	91
Gambar 1. 13. Guard Rock In Solo bertuliskan Crew sedang menjaga barikade (dokumentasi: Instagram @rockinsolofestival.)	101
Gambar 1. 14. Foto Guard Rock In Solo sedang membantu memindahkan Mosher yang sedang melakukan crowd surfing kedepan barikade (Instagram @rockinsolofestival)	101
Gambar 1. 15. Aktivitas moshing dalam gigs yang menunjukkan aktivitas tarian menendang, sering dianggap sebagai cerminan pelakunya yang memiliki sikap berani bertarung. (Foto: Arsip Komunitas Was Area)	103
Gambar 1. 16. Moshing dalam sebuah gigs yang dilakukan secara bersama-sama oleh sebuah komunitas (Foto: Arsip Was Area)	106
Gambar 1. 17. Crowd Surfing dalam sebuah gigs bertajuk DimenXional, yang terlihat sebagai aksi saling bertubrukan namun dilakukan dengan suka cita, damai, dan saling mendukung satu sama lain. (Foto: Arsip komunitas City Of Laboratory)	112
Gambar 1. 18. Crowd surfing dalam gigs DimenXional, yang menunjukkan perilaku moshing secara komunal yang dilandasi oleh kesadaran solidaritas sesama Mosher. (Foto: Arsip komunitas City Of Laboratory)	113
Gambar 1. 19. Gambaran kebersamaan sebuah komunitas atau Skena musik Underground di Kota Solo. (Foto: Arsip Komunitas Was Area)	115

DAFTAR PUSTAKA

- Bramantio, A. (2023). Eksistensi Komunitas Musik Metal Di Kota Bandung Tahun 1989-2018. *Historia*, 6(2), 86-106.
- Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hal. 10.
- Pratama, Rizky K. 2021. "Pergerakan Musik *Underground* Di Kota Malang." TimesIn donesia.Co.Id. Diakses dari (<https://timesindonesia.co.id/entertainment/332688/pergerakan-musik-Underground-di-kota-malang>).
- Poetra, A. I. H. (2018). *Exterminalos Sebagai Pelaku Budaya (Studi Cultural Studies Terhadap Band Indie Di Surabaya)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya)
- Maulana, R. A. N. (2022). Musik *Underground* Sebagai Representasi Emosi (Studi Pada Penikmat Hardcore Punk Surabaya). *Sintesa*, 1(2), 1-7.
- Rahman, A. (2017). *Perancangan Handbook "Kultur Gigs" Di Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Anggoro, A. R. P. (2016). Retorika Visual dan Identitas: Hantu Sebagai Simbol Komunitas Musik " *Underground*" di Surakarta. *Retorik: Jurnal Ilmu Humaniora*, 4(2), 155-168.
- Adiprasetyo, J., & Larasati, A. W. (2020). Skena "Teras Kolektif": Dinamika Kolektiva dan Resistensi Musik Mahasiswa. *Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 59-72.
- Arbina, S., Dadan, S., & Mutahir, A. (2024). SKENA dalam Perspektif Mahasiswa FISIP Unsoed. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(4), 1879-1890.

- Darmawan, F. I., & Febriyana, P. (2024). Strategi Bauran Pemasaran Band *Underground* di Mojokerto Studi Kasus. *Jurnal Inovasi Daerah*, 3(1), 10-24.
- Sabin, R. (Ed.). (2002). *Punk rock: so what?: the cultural legacy of punk*. Routledge.
- Gelder, K. (2007). *Subcultures: Cultural histories and social practice*. Routledge.
- Soleh, Ady M. 2013. "Metalhead (Studi Deskriptif Gaya Hidup Pendukung Subkultur Metalhead Di Kota Surabaya)" *Jurnal Universitas Air langga* 1-14.
- Sri Hayati, E. (2002). DINAMIKA KEPRIBADIANPENGEMAR MUSIK *UNDERGROUND*.
- Lau, T. J. (2005). " *Jump!*" *Aggression, dance and gender roles-a reading of mosh pit culture* (Master's thesis.
- Chick, S. (2009). *Spray Paint the Walls: The Story of Black Flag*. Omnibus Press.
- Gómez, E. G. Into the Mosh Pit: Gendered Division of Space and Homosociality in Punk Live Shows.
- Silverberg, J. L., Bierbaum, M., Sethna, J. P., & Cohen, I. (2013). Collective motion of humans in mosh and circle pits at heavy metal concerts. *Physical review letters*, 110(22), 228701.
- Tsitsos, William. (1999). Rules of Rebellion: Slamdancing, *Moshing*, and the American Alternative Scene. *Popular Musik Journal*.
- Hebdige, D. (1999). The function of subculture. *The cultural studies reader*, 2, 441-450.

- Ndekaro, A. (2013). Wadah musik *Underground* sebagai media psikoterapi di Kota Surakarta.
- Arbina, S., Dadan, S., & Mutahir, A. (2024). SKENA dalam Perspektif Mahasiswa FISIP Unsoed. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(4), 1879-1890.
- DeNora, T. (2000). *Musik in Everyday Life*. Cambridge University Press.
- Dunn, Sam. (2016). Emotional Connections: How Heavy Metal Fans Engage with Musik Physically and Emotionally. *Heavy Metal Studies Journal*. Gantinya yg Messick
- Messick, K. (2020). *A psychological study of the Sacred in Metal Musik Culture* (Doctoral dissertation, Coventry University).
- Anggoro, A. R. P. (2016). Retorika Visual dan Identitas: Hantu Sebagai Simbol Komunitas Musik " *Underground*" di Surakarta. *Retorik: Jurnal Ilmu Humaniora*, 4(2), 155-168.
- Nugroho, A., & Suharto, D. (2021). "The Role of Musik Festivals in Promoting Local Identity in Surakarta," *Journal of Urban and Cultural Innovation*, 6(4), 233-249.
- Pratama, M., & Nugraha, T. (2019). " *Underground* Musik as Cultural Resistance in Java," *Journal of Ethnomusikology and Subculture Studies*, 4(3), 198-211.
- Adysty Nugrahani, K. (2016). Analisis Revitalisasi Lokananta Surakarta.

WEBTOGRAFI

Diena Faizah, 2018. "MOSHING ANTI RICUH DI GIGS STAGE".

<https://muda.kompas.id/baca/2018/10/08/moshing-anti-ricuh-di-gigs-stage/>

Gembel Addy, 2022. "Ritus Suci Heavy Metal di Rock In Solo 2022".

<https://www.djarumcoklat.com/article/ritus-suci-heavy-metal-di-rock-in-solo-2022>

Taxlan, 2021. "Yakali datang ke gigs cuma jadi tempat penitipan barang orang".

<https://jurnalspektakel.wordpress.com/2021/08/28/yakali-datang-ke-gigs-cuma-jadi-tempat-penitipan-barang-orang/>

Verdhyawan Fickyh, 2022. "Moshing: Sebuah Budaya dari Skena Musik Underground yang Kerap Salah Tempat".

<https://jurnalpost.com/moshing-sebuah-budaya-dari-skena-musik-underground-yang-kerap-salah-tempat/34667/>

Wulandari Adinda, 2022. "Terbilang Sukses, Gibran Rencanakan Rock In Solo Kembali Moshing di 2023.

<https://mettanews.id/terbilang-sukses-gibran-rencanakan-rock-in-solo-kembali-moshing-di-2023/>

DAFTAR NARASUMBER

Gomes, (34 Tahun) Vocalis band MTAD, Kota Solo

Wiki, (29 Tahun) Vokalis dan Gitaris band Barmy Blocks, Kota Solo

Inisial R, (32 Tahun) Gitaris Hantam, Kota Solo

Bagaskara, (25 tahun) Teknisi Drum, Kota Solo

Dufan, (23 Tahun) Penikmat musik *Underground*, Kota Solo

Raka, (27 Tahun) Penikmat musik *Underground* pekerja kantoran, Kota Solo

Galang, (28 Tahun) Penikmat musik *Underground* pekerja lapangan, Kota Solo

Endroyono Trisno Jati, (38 Tahun) Drummer Band MTAD (Matius tiga ayat dua), Kota Solo

REFERENSI

Adiwijaya, A., & Rahmatullah, M. (2020). Security and Risk Management in Cultural Events.

Arnett, Jeffrey. (1996). *Metalheads: Heavy Metal Musik and Adolescent Alienation*. Westview Press.

Force, William. (2009). "The Pit" and the Practice of *Moshing* in American Heavy Metal Subcultures: An Ethnographic Study. *Cultural Sociology*.

Giddens, A. (1991). *Modernity and Self-Identity: Self and Society in the Late Modern Age*. Stanford University Press.

- Herlambang et al. (2021), "Peran Komunitas Musik Bawah Tanah dalam Pembentukan Identitas Kolektif Pemuda di Yogyakarta."
- Ragusa, Paolo. (2021). *Moshing: The Art and Consequences of One of the Most Celebrated Concert Dance Forms.*
- Rohmana, I. (2020), "DIY Culture dan Komunitas Musik *Underground* di Era Digital."
- Setiadi, R., & Handoko, S. (2019). Youth and Deviant Subcultures: Lessons from Indonesia.
- Wijaya, D. (2021). Youth Engagement and Musik Festivals: Case Study of Surakarta.
- Artiani, L. I. (2011). Studi Perilaku Menyimpang (Deviant Behavior) Kaum Urban (Studi Kasus Komunitas Punk Di Kota Surakarta) Tahun 2009-2010. *Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta.*
- Arifin, H. Z, 2017: 2). Perubahan perkembangan perilaku manusia karena belajar. *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan, 2(1).*
- Syamaun, S. (2019). Pengaruh budaya terhadap sikap dan perilaku keberagamaan. *At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam, 2(2), 81-95.*

BIODATA PENULIS



Nama : Muhammad Syaifullah Al Kamal
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 27 Oktober 2001
No. HP : 085810475459
Email : bheken007@gmail.com
Riwayat Pendidikan

1. TK Az-Zahra (2006-2007)
2. SD Negeri 05 Ciganjur (2007-2013)
3. SMP Negeri 254 Negeri Jakarta (2013-2016)
4. SMK 57 Negeri Jakarta (2016-2019)

Riwayat Organisasi

1. Anggota UKM Band ISI Surakarta T.A 2021/2023.

